



SUPERVISI MUTU AKADEMIK PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SDN 091277 SIANTAR ESTATE

Fahrul Rozi Capah¹, Muhammad Yusuf Lubis², Amiruddin Siahaan³, Rizki Akmalia^{*4}
^{1,2,3,4}UIN Sumatera Utara, Sumatera Utara

Article Info

Article history:

Published Maret 14, 2022

Keywords:

Manajemen
Supervisi
Mutu
Pendidikan

ABSTRACT

Supervisi akademik sendiri diduga akan dapat memberi pengaruh kinerja kerja bagi guru. Beberapa tugas supervisi akademik sendiri ialah untuk membimbing, membina, dan juga dapat mengarahkan guru ketika menjalankan kegiatan proses belajar mengajar yang akan dapat menciptakan kualitas mutu pada pendidikan sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik sendiri merupakan menjadi salah satu tugas dari pengawas sekolah. Yang terdapat pada Peraturan Pemerintahan nomor 19 tahun 2005, yang ada di pasal 39 ayat (1) ...dinyatakan pengawasan pada bidang pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pengawas pada satuan pendidikan Indonesia.

. Copyright ©2022 FKIP UMP
All right reserved.

Corresponding Author:

Rizki Akmalia,

Program Studi Manajemen Mutu Pendidikan,
UIN Sumatera Utara,

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Medan, Indonesia

E-mail: Rizkiakmalia@uinsu.ac.id

How to Cite:

Capah, F.Z., Lubis, Y.S., Siahaan, A., & Akmalia, R. (2022). *Supervisi Mutu Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sdn 091277 Siantar Estate*. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 16 (1), 132-137



1. PENDAHULUAN

Kinerja kerja guru seperti biasanya akan melibatkan berbagai sumber agar terciptanya kinerja yang efektif. Berbagai sumber tersebut berasal dari individu pribadi guru, organisasi-organisasi yang ada dan juga dari lingkungan eksternal guru tersebut. Tak luput dari itu, sering adanya timbul masalah individu yang dirasakan oleh masing-masing pribadi guru yang dapat berupa kelemahan secara intelektual, lemahnya psikologis guru, lemahnya fisik, kurangnya motivasi, lemahnya personal, perekonomian, jabatan yang dimiliki, dan juga riset nilai. Yang selanjutnya adalah masalah organisasi yang dapat berupa sistem organisasi yang berlangsung, peran masing-masing organisasi, perilaku kepemimpinan, pihak pengawas, dan beberapa masalah organisasi. Selanjutnya adalah masalah eksternal yang dirasakan biasanya berupa keluarga, pembaruan teknologi, dan juga masalah perserikatan yang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti membuat batasan pada kinerja kerja guru. Dan menurut peneliti beberapa sumber masalah kinerja diduga disebabkan pada masalah personal dan juga organisasi. Beberapa hal tersebut akan diuraikan peneliti guna untuk memberikan solusi dan juga meriset kinerja supervisi akademik pengawas dan meningkatkan kinerja guru SDN 091277 Siantar Estate.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain wawancara kualitatif untuk menggali pandangan dan pengalaman supervisor yang terfokus pada supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kinerja guru SDN 091277 Siantar Estate. Dalam penelitian ini data primer didapat dengan cara observasi dan wawancara (interview).

Data partisipan Supervisi akademik SDN 091277 Siantar Estate

Participan	Gender	Usia (tahun)	NIP	Masa Kerja (tahun)
Anna Melfarida Simanjuntak, S. Pd	Perempuan	55 tahun	197012312008012024	10
Tiawan Munthe, S. Pd	Perempuan	50 tahun	196008071993032001	15

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Program

Dalam memperhatikan beberapa evaluasi program pada supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kinerja guru, peneliti berupaya untuk memperhatikan dan mencari evaluasi program tentang permasalahan tersebut dengan melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik pengawas. Penelitian ini difokuskan pada SDN 091277 Siantar Estate.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kinerja Guru

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya sasaran. Sehingga, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan organisasi, menjelaskan bahwa kepemimpinan juga dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok. Kepemimpinan adalah proses yang

digunakan oleh pemimpin untuk mengarahkan organisasi dan pemberian contoh perilaku terhadap para pengikut.

Siagian mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (para bawahannya) sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya. Nimran mengemukakan bahwa kepemimpinan atau leadership adalah merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku orang lain agar berperilaku seperti yang akan dikehendaki. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah peranan kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola segala sumber daya dan dana yang ada di sekolah yang menjadi tempatnya bertugas.

2. Supervisi Akademik terhadap Motivasi Kinerja Guru

Supervisi akademik yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Hal substansial yang ada pada organisasi sekolah adalah pembelajaran. Untuk mengarahkan, membimbing dan membina guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang mempunyai kualitas mutu adalah dengan mengadakan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah. Perbaikan proses belajar mengajar harus dilakukan terus menerus dan berkesinambungan.

Hal ini dilakukan untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Salah satu langkah yang harus ditempuh pengawas sekolah adalah mengadakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kegiatan pemberian bantuan kepada guru dalam rangka membantu guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran agar dapat tercapai tujuan yang direncanakan. Sehingga supervisi akademik memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi akademik bukan untuk mencari kesalahan-kesalahan guru akan tetapi ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan, motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Malthis & Jackson menyebutkan bahwa “motivasi berasal dari kata motif yaitu suatu kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu berbuat”. Sementara itu Manulang mendefinisikan “motivasi sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam upaya mencapai suatu tujuan”. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri seseorang dan dari luar diri untuk melakukan pekerjaan yang menjadi kewajiban dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Peningkatan terhadap Kinerja Guru

Mulyasa menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi antara motivasi dengan ability, orang yang tinggi ability-nya tetapi rendah motivasinya, akan menghasilkan kinerja yang rendah, demikian halnya orang yang bermotivasi tinggi tetapi ability-nya rendah. Kinerja mempunyai hubungan erat dengan produktivitas, oleh karena itu perlu dirumuskan standar kinerja sebagai tolok ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang telah dilakukan dengan yang diharapkan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan kepada seseorang.

5. LITERASI

Supervisi akademik kegiatan pemberian bantuan kepada guru dalam rangka membantu guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran agar dapat tercapai tujuan yang direncanakan. Sehingga supervisi akademik memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi akademik bukan untuk mencari kesalahan-kesalahan guru akan tetapi ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu langkah yang harus ditempuh pengawas sekolah adalah mengadakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan secara signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kinerja guru. Sebagaimana dipaparkan oleh kedua partisipan dalam data wawancara berikut :

“Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan meningkatkan motivasi kinerja kerja guru. Hal ini terbukti dan besar pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru. Peran kepala sekolah sendiri dalam mengatur dan mengelola segala sumber daya dan dana yang ada di lembaga sekolah menjadi tempatnya bertugas selama menjadi pemimpin di sekolah tersebut”

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini didukung dari paparan kedua partisipan dalam data wawancara berikut :

“Supervisi akademik yang baik akan meningkatkan kinerja guru. Serangkaian kegiatan supervisi akademik ini adalah membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlaku demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru bukan untuk mencari kesalahan tetapi diujukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar”

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan yang dipaparkan kedua partisipan sebagai berikut :

“Motivasi kerja sendiri dapat dorongan dari dalam diri guru tersebut dan juga dari luar diri untuk melakukan pekerjaan yang menjadi kewajiban untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sendiri adalah pemimpin (leadership) yang mempengaruhi perilaku orang lain maupun anggotanya agar berperilaku baik. Dan supervisi akademik sendiri bertugas untuk mengarahkan, membimbing dan membina guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang mempunyai kualitas mutu pembelajaran.”

Analysis Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan dua partisipan. Proses analisis data terdiri dari membaca transkrip. Selanjutnya, memeriksa beberapa wawancara lainnya untuk mengetahui tema dalam kode awal. Tema yang ditemukan kemudian diperiksa, didefinisikan dan dinamakan dengan tema final. Partisipan memiliki kesempatan untuk menjelaskan, mengoreksi, memperluas atau menunjukkan ketidaksetujuannya dengan temuan

Hal ini terkait kepada Supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Yang diduga bersumber pada masalah individu dan organisasi. Masalah individu dalam organisasi diuraikan dalam motivasi yang dimiliki oleh guru yang diwujudkan dalam variabel peningkatan kinerja guru. Masalah organisasi diuraikan dalam masalah kepemimpinan yang diwujudkan dalam variabel kepemimpinan kepala sekolah, serta perilaku pengawas yang diwujudkan dalam supervisi akademik. (Sisko, Orogen) Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang sumber masalah kinerja yang berupa motivasi, kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan para partisipan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap motivasi kerja baik secara parsial maupun simultan. Pengujian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja dengan motivasi kerja dalam peningkatan kinerja guru.

Hal ini juga berarti bahwa motivasi kerja memediasi pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu peningkatan kinerja guru sebaiknya dilakukan melalui peningkatan kepemimpinan kepala sekolah kemudian peningkatan motivasi kerja yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,

Menpan Nomor 091/Kep/Men. Pan/10/2001 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya

Hossain, M. (2018). The Effects of Governance Reforms on School Supervision: An Analysis of Six Developing and Emerging Economies. *International Perspectives on Education and Society*, 127–160. doi:10.1108/s1479-367920180000035011

-
- Smith, K. (2000). Academic Supervision and the Dysfunctional Family. *Research in Education*, 64(1), 12–19. doi:10.7227/rie.64.2
- Wilson, D. (2017). *Supervision of Indigenous research students: considerations for cross-cultural supervisors*. *AlterNative: An International Journal of Indigenous Peoples*, 13(4), 256–265. doi:10.1177/1177180117729771
- Davila, Z. (2019). *Integrating Multicultural Discussions in Counseling Supervision: A Grounded Theory Study*. (Doctoral Dissertation). Liberty University. Retrieved from <https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/2116>